

INTISARI

Instalasi Farmasi harus memiliki apoteker yang sesuai dengan beban kerja agar tercapai sasaran dan tujuan Instalasi Farmasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran beban kerja apoteker, mengetahui faktor-faktor yang dapat diperkirakan menyebabkan permasalahan beban kerja serta menemukan solusi yang diperlukan untuk mengatasi masalah beban kerja di Instalasi Farmasi RSD Liun Kendage Tahuna Sulawesi Utara.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan dilaksanakan di Instalasi Farmasi RSD Liun Kendage Tahuna Sulawesi Utara. Subjek penelitian adalah semua apoteker pelaksana. Dilakukan dengan cara observasi langsung dengan metode *work sampling*, telaah dokumen dan wawancara mendalam. Selanjutnya dilakukan keabsahan data dengan triangulasi. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif

Hasil penelitian menunjukkan gambaran beban kerja apoteker dilihat dari lamanya waktu kerja apoteker 5,23 jam tidak menunjukkan beban kerja berlebih. Pemanfaatan waktu kegiatan menunjukkan beban kerja berlebih dengan kegiatan produktif apoteker sebanyak 91,82 % melebihi waktu kerja optimal 80%. Faktor yang mempengaruhi beban kerja yaitu kekurangan tenaga apoteker dan keterkaitan dengan pelayanan dokter, *visite* dokter dirawat inap selesai jam 9.00-10.00 kemudian dilanjutkan pelayanan di rawat jalan sehingga resep obat rawat inap dan rawat jalan datang bersamaan dan menyebabkan resep obat menumpuk di Instalasi Farmasi. Solusi yang diperlukan untuk mengatasi masalah beban kerja yaitu tambah tenaga apoteker ± 4 orang apoteker agar jumlah apoteker terpenuhi, kegiatan farmasi klinik berupa kegiatan *visite* ke ruang rawat inap dapat terlaksana, waktu pelayanan dokter dimulai jam 8 rawat inap maupun rawat jalan dengan menempatkan 1 dokter di poliklinik rawat jalan dan 1 dokter *visite* di rawat inap. Sarana dan prasarana perlu ditingkatkan dengan menambahkan ruang pelayanan obat rawat inap dan ruang pelayanan obat rawat jalan, serta menyediakan alat packing obat.

Kata kunci :Beban kerja, Apoteker, Instalasi farmasi, Tahuna

ABSTRACT

Installation of pharmacy should have a pharmacist in accordance with the workload in order to achieved the target and goal Installation pharmacy. This research aims to know the description of pharmacist workload, knowing the factors that can cause an estimated workload problems and find the solutions needed to address the problem of workload in the installation Pharmacy of Regional Hospital Liun Kendage Tahuna North Sulawesi.

This research is descriptive research and carried out the installation Pharmacy Regional Hospital Liun Kendage Tahuna North Sulawesi. The subject of research is the managing pharmacist of all. Carried out by means of direct observation method of work sampling, examination of documents and in-depth interviews. Next do the validity of data by triangulation. Data analysis is done by descriptive analysis.

The results showed a picture of the workload of pharmacists as seen from the length of working time the pharmacist 5.23 hours showed no excess workload. Utilization of time of activity showed excess workload with productive activities of pharmacists as much 91.82% over optimal work time 80%. Factors that affect the workload that is shorthanded pharmacists and the relationship with the services of doctors, Factors that affect the workload that is shorthanded of pharmacists and interrelationship with the services of doctors, visite inpatient finished at 9:00 to 10:00 am then continued service in outpatient so prescription inpatient and outpatients come together and cause prescription drugs accumulate in Pharmacy Installation. Solutions are needed to overcome the problem of workload is pharmacist \pm 4 pharmacists added so that the number of pharmacists fulfilled, the clinical pharmacy activities in the form of visite activity to the inpatient room can be done, the doctor service time starts at 8 inpatient and outpatient by placing 1 doctor in outpatient polyclinic and 1 visite doctor at inpatient. Facilities and infrastructure need to be improved by adding inpatient service rooms and outpatient services rooms, as well as providing drug packing equipment.

Keywords: workload, pharmacist, pharmaceutical Installations, Tahuna.